

**ANALISIS JENIS FRASA PADA AKUN MARKETING  
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Assifa Atsna Hanifa<sup>1</sup>, Siti Rinjani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/Indonesia

\*e-mail: [assifa.atsna21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:assifa.atsna21@mhs.uinjkt.ac.id)

\*e-mail: [siti.rinjani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:siti.rinjani21@mhs.uinjkt.ac.id)

**ABSTRAK**

Sintaksis tergolong sebagai cabang ilmu bahasa (linguistik). Frasa menjadi salah satu satuan sintaksis yang dapat dikaji. Frasa didefinisikan sebagai satuan gramatik yang tersusun atas dua kata atau lebih dan tidak melebihi batasan atas fungsi unsur klausa (Ramlan dalam Rumilah, 2021). Penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi jenis frasa yang teridentifikasi pada akun marketing dengan *username* @padangpayakumbuah dan @erigostore di media sosial Instagram. *Caption* pada kedua akun marketing tersebut menggunakan frasa yang bervariasi dan menarik, mulai dari penggunaan frasa dalam bahasa Padang hingga penggunaan bahasa tidak baku beserta bahasa Inggris yang bersifat persuasif. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan 3 langkah, yaitu: pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Teknik yang digunakan ialah pustaka, simak, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 jenis frasa dalam akun marketing yang diteliti, yakni frasa endosentris yang meliputi: koordinatif (1 temuan), atributif (44 temuan), dan apositif (2 temuan), serta frasa eksosentris direktif (18 temuan). Dari hasil analisis tersebut, jenis frasa yang mendominasi ialah frasa endosentris atributif.

**Kata Kunci:** *Frasa, Endosentris, Eksosentris, Sintaksis, Instagram*

**ABSTRACT**

*Syntax is classified as a branch of linguistics (linguistics). Phrases are one of the syntactic units that can be studied. A phrase is defined as a grammatical unit composed of two or more words and does not exceed the limits on the function of clause elements (Ramlan in Rumilah, 2021). This study aims to provide a description of the types of phrases identified in marketing accounts with the usernames @padangpayakumbuah and @erigostore on Instagram social media. Captions for both marketing accounts use varied and interesting phrases, from using phrases in Padang to using non-standard language along with persuasive English. The method used is a qualitative descriptive method with 3 steps, namely: data collection, data analysis, and presentation of the results of the analysis. The technique used is the library, see, and note. The results showed that there were 2 types of phrases in the marketing accounts studied, namely endocentric phrases which included: coordinative (1 finding), attributive (44 findings), and appositive (2 findings), and directive exocentric phrases (18 findings). From the results of this analysis, the type of phrase that dominates is attributive endocentric phrases.*

**Keywords:** *Phrases, Endocentric, Exocentric, Syntax, Instagram*

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu komponen yang menyumbang peranan penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia melalui bahasa dapat menjalin komunikasi dengan

menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Bahasa dapat menunjang ilmu pengetahuan, dalam artian, bahasa dapat dikaji melalui cabang keilmuan yang dinamakan linguistik. Adapun linguistik didefinisikan sebagai ilmu bahasa atau ilmu yang objek kajiannya berupa bahasa (Kridalaksana, 2009). Linguistik terdiri atas beberapa cabang, salah satu di antaranya ialah sintaksis. Stryker dan Tarigan (dalam Supriyadi, 2014) mengemukakan definisi sintaksis menjadi: *syntax in the study of the patterns by which words are combined to make sentences*. Maksud dari definisi tersebut ialah sintaksis diartikan sebagai ilmu yang menelaah pola-pola, yang kemudian digunakan untuk menghubungkan kata menjadi kalimat. Sintaksis mencakup satuan dasar berupa kata serta satuan yang lebih besar berupa frasa, klausa, dan kalimat (Supriyadi, 2014).

Sintaksis sebagai cabang ilmu linguistik tentu berhubungan dengan bahasa tulisan. Satuan-satuan sintaksis seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat tersusun di dalam bahasa tulisan tersebut. Bahasa tulisan dapat ditemukan di surat kabar, majalah, media sosial, dan sebagainya. Dalam hal ini, media sosial Instagram menjadi salah satunya. Instagram memuat informasi sekaligus hiburan berupa tulisan, foto, dan video yang cukup diminati oleh kalangan masyarakat. Pengguna Instagram tidak asing lagi dengan *caption* yang berisikan deskripsi dari foto ataupun video yang diunggah. Deskripsi pada *caption* tersebut mengandung satuan-satuan sintaksis, salah satunya frasa. Istilah frasa didefinisikan sebagai satuan gramatik yang tersusun atas dua kata atau lebih dan tidak melebihi batasan atas fungsi unsur klausa (Ramlan dalam Rumilah, 2021).

Pemilihan topik dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh bervariasinya tulisan pada akun marketing dengan *username* @padangpayakumbuah dan @erigostore di media sosial Instagram. Akun marketing tersebut bergerak di bidang usaha kuliner dan *fashion*. Dalam hal ini, penulisan *caption* pada akun tersebut memuat variasi frasa yang menarik, mulai dari penggunaan frasa dalam bahasa Padang hingga penggunaan bahasa tidak baku beserta bahasa Inggris yang bersifat persuasif. Penelitian ini berguna untuk menambah serta memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca tentang jenis frasa.

Relevansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang ditulis oleh Nadia Indah Ratnafuri dan Asep Purwo Yudi Utomo dengan judul “Analisis Frasa Endosentrik pada Opini “Stop Melodrama” Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis, ditemukan jenis frasa endosentrik yang meliputi frasa endosentrik atributif dan apositif (Ratnafuri & Utomo, 2021).

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Reni Rokhayati & Ila Nafilah dengan judul “Frase Endosentris dan Eksosentris pada Kemasan Permen KIS Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Linguistik Umum”. Penelitian tersebut menganalisis frase endosentris dan eksosentris pada kemasan permen KIS untuk kemudian digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah Linguistik Umum. Ditemukan bahwa terdapat frasa endosentris yang meliputi: endosentris atributif (78,6%), zero (10,8%), koordinatif (3,6%), dan atributif klitikal (3,6%) serta frasa eksosentris, yaitu eksosentris nondirektif (3,6%) (Rokhayati & Nafilah, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis jenis frasa pada *caption* akun marketing dengan *username* @padangpayakumbuah dan @erigostore di media sosial Instagram. Penelitian ini berjudul “Analisis Jenis Frasa pada Akun Marketing di Media Sosial”. Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya ialah: Bagaimana deskripsi jenis frasa yang terdapat pada akun marketing di media sosial Instagram? Sedangkan tujuan penelitian ini: mendeskripsikan jenis frasa yang terdapat pada akun marketing di media sosial Instagram.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan lingkungan alam dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018). Teknik yang digunakan ialah pustaka, simak, dan catat.

Data berupa *caption* dari akun marketing dengan *username* @padangpayakumbuah dan @erigostore di media sosial Instagram. Penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, yakni di antaranya: pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

1. Pengumpulan data  
Pertama, peneliti membaca dan mengumpulkan *caption* dari akun @padangpayakumbuah dan @erigostore pada 10 postingan bulan September—Oktober 2022.
2. Analisis data  
Peneliti menyimak data yang telah tersedia. Kemudian, mencatat dan mengklasifikasikan data berdasarkan berdasarkan jenis frasa yang meliputi: frasa endosentris dan frasa eksosentris.
3. Penyajian hasil analisis data  
Peneliti menggunakan metode informal dalam menyajikan hasil analisis data. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan jenis frasa yang ditemukan melalui bahasa yang mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Frasa didefinisikan sebagai satuan yang memuat makna secara leksikal ataupun gramatikal, yang tersusun atas dua kata atau lebih dan kedudukannya hanya sampai batas dari fungsi satuan sintaksis lainnya, yakni klausa (Ramlan dalam Rumilah, 2021). Frasa memiliki 2 jenis, yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentris (Supriyadi, 2014).

#### 1. FRASA ENDOSENTRIS

Frasa endosentris adalah frasa dengan salah satu unsur yang berperilaku sintaksis serupa dengan unsur konstituennya (Amin, 2022). Frasa endosentris juga diartikan sebagai frasa yang memiliki distribusi serupa dengan salah satu ataupun seluruh unturnya (Supriyadi, 2014). Frasa ini terbagi lagi menjadi 3 jenis, yaitu: frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif (Supriyadi, 2014).

##### **Frasa Endosentris Koordinatif**

Frasa ini didefinisikan sebagai frasa yang tersusun atas komponen/unsur yang berkedudukan setara (Ulfa, 2019). Kedudukannya tersebut dapat diidentifikasi dengan penambahan kata hubung ‘dan/atau’ (Diana, 2008). Dari hasil analisis, ditemukan frasa ini, yakni sebagai berikut.

*Pedas gurih*

*Pedas dan gurih*

Frasa *pedas gurih* merupakan frasa endosentris koordinatif. Hal ini dikarenakan frasa tersebut memiliki unsur setara.

##### **Frasa Endosentris Atributif**

Frasa ini didefinisikan sebagai frasa yang tersusun atas komponen/unsur yang berkedudukan tidak setara (Supramin, 2022). Penelitian Frasa pada *caption* akun @padangpayakumbuah dan @erigostore merupakan penelitian frasa yang salah satunya mempunyai unsur inti dan unsur-unsur langsung. Dari hasil analisis, ditemukan jenis frasa ini, yakni sebagai berikut.

*Nasi rames*

*D M*

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Nasi* merupakan unsur inti (D) dan *rames* bukan merupakan unsur inti (M).

*Lamak bana*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Lamak* merupakan unsur inti (D) dan *bana* bukan merupakan unsur inti (M).

*Gulai tunjang*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Gulai* merupakan unsur inti (D) dan *tunjang* bukan merupakan unsur inti (M).

*Makan siang*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Makan* merupakan unsur inti (D) dan *siang* bukan merupakan unsur inti (D).

*Rekan karajo*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Rekan* merupakan unsur inti (D) dan *karajo* bukan merupakan unsur inti (M).

*Tambuah ciek*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Tambuah* merupakan unsur inti (D) dan *ciek* bukan merupakan unsur inti (M).

*Rasa pedas*

M D

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Rasa* bukan merupakan unsur inti (M) dan *pedas* merupakan unsur inti (D).

*Kaya rempah*

M D

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Kaya* bukan merupakan unsur inti (M) dan *rempah* merupakan unsur inti (D).

*Ayam bakar*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Ayam* merupakan unsur inti (D) dan *bakar* bukan merupakan unsur inti (M).

*Rasa gurih*

M D

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Rasa* bukan merupakan unsur inti (M) dan *gurih* merupakan unsur inti (D).

*Es timun serut*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Es* merupakan unsur inti (D) dan *timun serut* bukan merupakan unsur inti (M).

*Terong balado*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Terong* merupakan unsur inti (D) dan *terong balado* bukan merupakan unsur inti (M)

*Nasi hangat*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Nasi* merupakan unsur inti (D) dan *hangat* bukan merupakan unsur inti (M).

*Gulai ikan tongkol*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Gulai* merupakan unsur inti (D) dan *ikan tongkol* bukan merupakan unsur inti (M).

*Kental berwarna kuning*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Kental* merupakan unsur inti (D) dan *berwarna kuning* bukan merupakan unsur inti (M).

*Sebagian orang*

M D

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Sebagian* bukan merupakan unsur inti (M) dan *orang* merupakan unsur inti (D).

*Gulai tambusu*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Gulai* merupakan unsur inti (D) dan *Tambusu* bukan merupakan unsur inti (M).

*Usus sapi*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Usus* merupakan unsur inti (D) dan *sapi* bukan merupakan unsur inti (M)

*Kuah gulai*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Kuah* merupakan unsur inti (D) dan *gulai* bukan merupakan unsur inti (M).

*Minyak goreng*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Minyak* merupakan unsur inti (D) dan *goreng* bukan merupakan unsur inti (M).

*Air kelapa*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Air* merupakan unsur inti (D) dan *kelapa* bukan merupakan unsur inti (M).

*Dendeng bakar*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Dendeng* merupakan unsur inti (D) dan *bakar* bukan merupakan unsur inti (M).

*Gulai tunjang/kikil*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Gulai* merupakan unsur inti (D) dan *tunjang/kikil* bukan merupakan unsur inti (M).

*Kikil sapi*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Kikil* merupakan unsur inti (D) dan *sapi* bukan merupakan unsur inti (M).

*Daun singkong*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Daun* merupakan unsur inti (D) dan *singkong* bukan merupakan unsur inti (M).

*Rasa durian*

M D

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Rasa* bukan merupakan unsur inti (M) dan *durian* merupakan unsur inti (D).

*Terik matahari*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Terik* merupakan unsur inti (D) dan *matahari* bukan merupakan unsur inti (M).

*Es durian*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Es* merupakan unsur inti (D) dan *durian* bukan merupakan unsur inti (M).

*Rabu biru*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Rabu* merupakan unsur inti (D) dan *biru* bukan merupakan unsur inti (M).

*Produk baru*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Produk* merupakan unsur inti (D) dan *baru* bukan merupakan unsur inti (M).

*Olahraga bareng*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Olahraga* merupakan unsur inti (D) dan *bareng* bukan merupakan unsur inti (M).

*Patah hati*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Patah* merupakan unsur inti (D) dan *hati* bukan merupakan unsur inti (M).

*Jaga Kesehatan*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Jaga* merupakan unsur inti (D) dan *kesehatan* bukan merupakan unsur inti (M).

*Checkout sekarang*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Checkout* merupakan unsur inti (D) dan *sekarang* bukan merupakan unsur inti (M).

*Minggu ini*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Minggu* merupakan unsur inti (D) dan *ini* bukan merupakan unsur inti (M).

*Cek sekarang*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Cek* merupakan unsur inti (D) dan *sekarang* bukan merupakan unsur inti (M).

*Happy Sunday*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Happy* merupakan unsur inti (D) dan *Sunday* bukan merupakan unsur inti (M).

*Check @tokopedia*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Check* merupakan unsur inti (D) dan *@tokopedia* bukan merupakan unsur inti (M).

*Sudah ready*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Sudah* merupakan unsur inti (D) dan *ready* bukan merupakan unsur inti (M).

*Tetap semangat*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Tetap* merupakan unsur inti (D) dan *semangat* bukan merupakan unsur inti (M).

*Besok siang*

D M

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Besok* merupakan unsur inti (D) dan *siang* bukan merupakan unsur inti (M).

*Makin semangat*

*D M*

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Makin* merupakan unsur inti (D) dan *semangat* bukan merupakan unsur inti (M)

*Selamat siang*

*D M*

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *Selamat* merupakan unsur inti (D) dan *siang* bukan merupakan unsur inti (M).

*Mulai panas*

*D M*

Terdapat kedudukan tidak setara di antara kedua unsur tersebut. *mulai* merupakan unsur inti (D) dan *panas* bukan merupakan unsur inti (M).

### **Frasa Endosentris Apositif**

Frasa ini tersusun atas komponen/unsur yang bermakna sama (Supramin, 2022). Dalam hal ini, salah satu unsur berperan sebagai pusat, yang lainnya sebagai keterangan/aposisi. Dari hasil analisis, ditemukan jenis frasa ini, yakni:

*Menu gulai khas Padang, ... Gulai Tambusu.*

Unsur *menu gulai khas Padang* memuat informasi yang serupa dengan *Gulai Tambusu*, dan sebaliknya *Gulai Tambusu* menerangkan *menu gulai khas Padang*. Dalam hal ini, ketika terjadi perubahan urutan antarunsur dari frasa tersebut hingga pelepasan salah satu unsur, maka informasi yang terkandung akan tetap sama.

*Kamu, si penggiat olahraga!*

Unsur *kamu* memuat informasi yang serupa dengan *si penggiat olahraga!*, dan sebaliknya *si penggiat olahraga!* menerangkan *kamu*. Dalam hal ini, ketika terjadi perubahan urutan antarunsur dari frasa tersebut hingga pelepasan salah satu unsur, maka informasi yang terkandung akan tetap sama.

## **2. FRASA EKSOSENTRIS**

Frasa eksosentris diartikan sebagai frasa yang tidak memiliki distribusi serupa dengan salah satu ataupun seluruh unturnya (Supriyadi, 2014). Salah satu jenis dari frasa ini ialah eksosentris direktif, yakni preposisi sebagai komponen utama. Dari hasil analisis, ditemukan jenis frasa ini, yakni:

*di RM Padang Payakumbuh*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*dengan Tunjang*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*dengan menggunakan bumbu*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*dari Tanah Minang*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dari'

*di Rumah Makan Padang*



Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*dengan cita rasa gurih*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*dengan kuah gulai*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*dengan air kelapa*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*di tengah panasnya*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dengan'

*untuk kesehatan*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'untuk'

*bagi sebagian*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'bagi'

*dari campaign New York*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dari'

*Exclusive di @tokopedia*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*di keranjang*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*ready di MarketPlace!*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*dari Erigo Squad!*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dari'

*di All Market Place*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'di'

*dari New York!*

Preposisi yang terdapat pada frasa tersebut ialah preposisi 'dari'

Dari hasil analisis tersebut, peneliti menemukan 2 jenis frasa, yaitu frasa endosentris yang meliputi: tipe koordinatif, atributif, dan apositif, serta frasa eksosentris tipe direktif. Peneliti akan memaparkan maksud dari hasil analisis tersebut. *Pertama*, frasa endosentris koordinatif yang ditemukan pada akun marketing @padangpayakumbuah dan @erigostore hanya berjumlah satu. Frasa tersebut menggambarkan kedudukan setara sebab dapat ditambahkan dengan konjungsi 'dan'.

*Kedua*, dalam penelitian ini, frasa endosentris atributif paling dominan ditemukan. Peneliti memasukan pola DM/MD untuk menandai unsur inti dan bukan inti. Dalam hal ini, unsur inti/pusat berperan sebagai unsur yang diterangi (D). Sedangkan unsur bukan inti

berperan untuk memberikan penjelasan (menerangkan/M) dari unsur yang diterangkan tersebut.

*Ketiga*, frasa yang paling sedikit ke-2 jumlahnya ialah frasa endosentris apositif. Frasa tersebut memuat unsur-unsur yang bermakna dan saling menerangkan. Finoza (dalam Ratnafuri & Utomo, 2021) menjelaskan hubungan dalam frasa yang mencakup peran saling menggantikan dinamakan dengan hubungan apositif. *Keempat*, frasa eksosentris tipe direktif ditemukan terbanyak ke-2 jumlahnya. Frasa ini ditandai dengan adanya preposisi 'di, dengan, dari, untuk, bagi'.

Penelitian jenis frasa ini merupakan deskripsi atas permasalahan yang telah dituangkan dalam rumusan masalah, yakni tentang jenis frasa pada akun marketing di media sosial Instagram. Ditemukan 2 jenis frasa, yaitu frasa endosentris yang meliputi: tipe koordinatif, atributif, dan apositif, serta frasa eksosentris tipe direktif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Pada penelitian relevan yang ke-1, tidak ditemukan jenis frasa eksosentris. Sedangkan pada penelitian relevan yang ke-2, tidak ditemukan jenis frasa endosentris apositif.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam *caption* akun marketing dengan *username* @padangpayakumbuah dan @erigostore di media sosial Instagram terdapat 2 jenis frasa, yakni frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris yang ditemukan antara lain: koordinatif, atributif, dan apositif.

1. Frasa endosentris koordinatif pada akun @padangpayakumbuah dan @erigostore berjumlah 1.
2. Frasa endosentris atributif pada akun @padangpayakumbuah dan @erigostore berjumlah 44.
3. Frasa endosentris apositif pada akun @padangpayakumbuah dan @erigostore berjumlah 2.
4. Frasa eksosentris direktif pada akun @padangpayakumbuah dan @erigostore berjumlah 18.

Dengan demikian, dari jenis frasa yang ditemukan, *caption* pada 10 postingan bulan September—Oktober 2022 di akun @padangpayakumbuah dan @erigostore didominasi oleh jenis frasa endosentris atributif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv. Jejak.
- Bintari, K. and Sumarlam, S. (2019). Unsur Pembentuk Frasa Eksosentris Dalam Hikayat Hang Tuah. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(2). DOI: <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.9468>.
- Henilia, H. (2022). Pemakaian Frasa Dalam Sebuah Karangan. *Juripol*, 5(2), 60–67. DOI: <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11689>.
- Kridalaksana, H. (2019). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Muchti, A. (2021). Realisasi Frasa Atributif Dalam wacana Narasi Mahasiswa universitas Bina Darma Dan Aplikasinya Dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 36–45. DOI: <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1368>.
- Nababan, D. (2008). *Intisari Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Noortyani, R. (2017). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media.
- Nurtaqwa, A. (2022). *Sintaksis Bahasa Arab Analisis Frasa dalam Teks Al Qur'an*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Parera, J.D. (1994) *Sintaksis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmatika L., & Agus B. W. (2020). Frasa Keterangan: Wujud, jenis, Dan Jangkauan Semantis Dalam Teks memoar menjadi Pegiat Literasi. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2). DOI:

- <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1110>.
- Ratnafuri, N. I., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Opini "Stop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 16(2), 168. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i2.3276>.
- Rokhayati, R., & Nafilah, I. (2022). Frase Endosentris dan Eksosentris pada Kemasan Permen Kis sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Linguistik Umum. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1705–1716. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2273>.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. A. (2021). Kajian Frasa pada Novel Trauma Karya Boy Candra. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 10–20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.460>
- Rumilah, S. (2021). *Sintaksis Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Revka Prima Media.
- Santhi, M. S. (2018). *Sintaksis, Belajar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Supramin. (2022). *Pengantar Sintaksis*. Jakarta: Penerbit Lakeisha.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Tarigan, H. G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa CV.
- Ulfa, R. (2019). *Frasa Endosentris dalam Novel Jilbab Traveller Love Sparks in Korea Karya Asma Nadia*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Widyaningsih, L.A. (2021). Analisis Frasa Berdasarkan Kesetaraan Distribusi Pada Tajuk Rencana SOLOPOS 'Konsolidasi Dan pemberdayaan Organisasi Masyarakat SIPIL'. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(1). DOI: <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i1.21847>.